**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif .Tujuan utama penelitian ini bukan hanya sekedar untuk mendeskripsikan objek yang diteliti, akan tetapi mencakup proses pengeksplorasian fakta dan data objek di lapangan sebagaimana adanya. Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter pada prinsipnya bukan hanya sekedar teori yang bersifat kontekstual, maka tafsiran-tafsiran kualitatif perlu dilakukan untuk memberi keyakinan dan gambaran secara integratif. Dengan demikian, pendekatan penelitian yang dianggap relevan untuk penelitian ini ialah pendekatan penelitian kualitatif. Seperti yang dikemukakan Nasution bahwa “penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”.[[1]](#footnote-2)

Jika dilihat dari tujuannya penelitian ini bersifat terapan, karena hal-hal yang digunakan berdasarkan teori-teori yang telah ada sebelumnya. Bila dilihat dari pendekatannya termasuk penelitian deskriptif kualitatif., karena data yang dipelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi. Sedangkan jika dilihat dari kejadiannya penelitian ini bersifat  *empiris****,*** sebab yang diteliti adalah peristiwa yang telah terjadi atau berjalan, yaitu berupa pemahaman, penghayatan, sikap dan perilaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai *character building*, muatan pembangunan karakter yang terdapat dalam bahan ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK, pesan-pesan pembangunan karakter yang terintegrasikan dalam metode yang digunakan guru pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta pesan pesan pembangunan karakter yang terintegrasi dalam suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Model analisis deskriptif kualitatif dengan pengambilan kesimpulan induktif dan deduktif digunakan dalam penelitian ini. Penetapan model ini didasarkan atas pertimbangan teknis yaitu memberi interpretasi atas data data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan jenis data secara kualitatif.

1. **Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pengambilan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Tulang Bawang Barat merupakan daerah berkembang yang memungkinkan pengaruh dan budaya modern dan globalisasi dapat mempengaruhi masyarakat terutama akan nampak pada kehidupan dan interaksi dengan budaya global, terutama pada anak-anak muda.

Populasi penelitian ini adalah semua guru PAI yang mengajar Pendidikan Agama Islam. Atas dasar data yang duambil dari Dinas Pendidikan Kab Tulang Bawang Barat tahun 2017/2018, jumlah guru PAI SMA/ SMK ada 35 orang. [[2]](#footnote-3) . Lokasi penelitian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, yaitu pada SMK Muhammadiyah I Tumijajar dan SMKN I Tulang Bawang Tengah, dengan pertimbangan

1. Kedua sekolah tersebut merupakan sekolah negeri dan swasta yang paling banyak siswanya Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam didukung dengan pendidikan karakter yang berlangsung baik.
2. Kenakalan remaja banyak terjadi pada anak usia SMK, pembelajarn Pendidikan Agama Islam, adalah salah satu mata pelajaran penting sebagai barometer pembentukan karakter,maka perlu perhatian khusus pada sekolah tersebut. .
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang relatif lengkap pada sekolah tersebut sebagai penunjang implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Subyek penelitian yang diperlukan adalah informan yang dapat memberikan data/informasi kepada peneliti di lokasi penelitian. Sesuai dengan fokus dalam penelitian ini yaitu implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sumber utama sebagai subyek penelitian dalam penelitian ini adalah warga sekolah, yaitu kepala sekolah,guru dan siswa.. Program penelitian dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah kaitannya dengan pembentukan karakter.

1. **Pelaksanaan Penelitian**

Aspek-aspek yang perlu diungkap dalam penelitian ini berkenaan dengan implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam ,maka data yang diperlukan adalah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dalam kaitannya dengan karakter yang meliputi :

1. Perencanaan pembelajaran,
2. Pengorganisasian unsur pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran.
4. Evaluasi pembelajaran.
5. Faktor hambatan, peluang, tantangan dan keunggulan serta upaya untuk mengeliminir hambatan dan cara menanfaatkan peluang dan tantangantermasuk cara meningkatkan keunggulan.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, maka data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif, berkenaan dengan angka atau statistik/ penilaian, khususnya yang berkaitan dengan data-data nilai peserta didik tentang penilaian hasil pembelajaran dan presentase hasil penilaian observasi dan wawancara pembelajaran. Sedangkan data kualitatif berkenaan dengan data yang masih memerlukan pengolahan dan analisis khususnya yang berkaitan dengan informasi yang relevan dengan kepentingan tujuan penelitian.Adapun data yang akan dianalisis secara tajam adalah data kualitatif yang mengungkap tentang manajemen pembelajaran pada fokus wawancara atau observasi.Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan para pengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islamyang dipandang berkompeten serta mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran.

Di samping itu, data sekunder juga digunakan sebagai sumber data, yaitu data yang diperlukan dari tingkat individu ke tingkat kelompok. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data dari dokumen-dokumen kepegawaian dan data yang dikumpulkan dari hasil serangkaian penelitian atau survey terdahulu sebagai data pendukung, dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kaitannya dengan pembentukan karakter.

Berkenaan dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, erat hubungannya dengan alat-alat atau instrumen sarana untuk memperoleh data.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Memahami implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mendukung pembelajaran *character building* sehingga dapat tercapai sisiwa didik yang memiliki karakter (*Akhlakul Karimah*).
2. Dapat memahami tentang peran sekolah dan faktor-faktor pendukung implementasi manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pembentuk karakter
3. **Sumber Data**

Data yang diperlukan adalah data yang diperoleh dari sumber data:

1. Data primer diambil dari kepala sekolah, para kepala sekolah SMK di Tulang Bawang Barat diharapkan dapat memperoleh data yang relevan yang diperoleh melalui metode wawancara.
2. Guru, semua guru Pendidikan Agama Islam menjadi responden dalam penelitian ini,terutama dalam menggali data yang terkait dengan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas..
3. Siswa, sebagai sumber data yang dipeoleh melalui obsevasi terkait dengan aplikasinya dalam seluruh aspek karakter siswa dikelas khususnya dan dilingkungan sekolah pada umumnya.

1. **Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian adalah peneliti, pengelola sekolah dalam hal ini guru,kepala sekolah dan seluruh warga sekolah. Penelitian dilaksanakan dua tahap, pertama peneliti bersama pengelola mendiskusikan thal hal yang terkait dengan penelitian yang sudah disusun. Saat penelitian berlangsung, peneliti melakukan observasi dan monitoring untuk mendapatkan data yang dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal-hal yang diobservasi dan dimonitoring meliputi:

1. Kemampuan pengelola sekolah dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter.
2. Aktivitas warga sekolah dalam pembelajaran Pendidikan Islam untuk mewujudkan pembentukan karakter.
3. Tanggapan pengelola sekolah terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pembentuk karakter di SMK Tulang Bawang Barat.
4. Kemudahan dan kesulitan yang dihadapi pengelola sekolah dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter.

Penelitian dilakukan terhadap pengelola sekolah secara penuh berperan aktif dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitativeresearch*), penelitian ini membahas dan mengungkap manajemen pembelajaran sebagai pembangun karakter di beberapa SMK dikabupaten Tulang Bawang Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

**1. Wawancara**

Wawancara bebas (*open ended interview),*yakni “pengumpulan data dengan cara bertanya secara bebas dan mendalam kepada responden guna mendapatkan informasi”.[[3]](#footnote-4) cara ini digunakan untuk mengetahui manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pembangun karakter,wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan, wawancara ditujukan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan tema disertasi ini. Data dikumpulkan berdasarkan atas fakta-fakta sesuai jenis data yang digunakan. Untuk mengumpulkan data primer, digunakan teknik wawancara, dan observasi lapangan. Untuk data sekunder digunakan teknik telaah dokumentasi.

Teknik wawancara langsung digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari pendapat dan pengalaman orang-orang yang terlibat proses manajemen pembelajaran PAI dalam membentuk karakter. Penggunaan teknik ini merujuk pertimbangant ), bahwa: dalam bidang-bidang yang berhubungan dengan motivasi manusia seperti terungkap dalam alasan bertindak mereka, perasaan dan sikap manusia dan sebagainya wawancara boleh jadi merupakan teknik yang efektif untuk ditujukan kepada guru PAI dan kepala sekolah.Adapun isi wawancara tersebut meliputi:

1. Profil singkat lokas ipenelitian.
2. Komponen-komponen yang direncanakan
3. Struktur organisasi sekolah
4. Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Pelaksanaan Pembinaan
6. Pelaksanaan Evaluasi
7. Pengembangan
8. Keadaan karakter
9. Keadaan warga belajar

Pada tahap penyempurnaan hasil penelitian l wawancara dilakukan dengan pengelola sekolah dalam rangka memperoleh data mengenai:

1. Fasilitas yang tersedia yang dapat digunakan pada pembelajaran PAI.
2. Dukungan yang dapat diberikan pada saat penelitian.
3. Program yang akan disajikan pada saat penelitianl.
4. Dukungan dan hambatan pada pembelajaran PAI.

Untuk mengetahui efektifitas manajemen pembelajaran PAI sebagai pembentuk karakter pada SMK di kabupaten Tulang Bawang Barat menggunakan pedoman wawancara. Aspek dan indikator yang diteliti dapat dilihat pada tabel yang ada dalam lampiran.

2.**Observasi**

Teknik observasi partisipasi aktif digunakanu ntuk memperoleh sejumlah data tentang konteks nyata proses pembelajaran PAI dan kondisi nyata karakter siswa yang sedang berlangsung di setiap subyek. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup perilaku manusia dalam organisasi baik perilaku tugas*(task behavior)* maupun hubungan kemanusiaan*(humans relation*) yang difokuskan pada warga belajar. Observasi inipun difokuskan pada situasi dan tempat terjadinya proses pembelajaran/ PAI. Observasi partisipan*(participant observation)*,yaitu pengamatan secara langsung dengan cara mencatat peristiwa yang terjadi untuk memperoleh data tentang manajemen pembelajaran PAI sebagai pembangun karakter. Dalam pelaksanaan metode ini,peneliti melibatkan secara langsung dalam kegiatan pendidikan karakter guna memperoleh data yang berkualitas dan berkaitan dengan situasi lembaga, peserta didik,pendidik,pengelola, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI.Observasiini berfungsi mengetahui manajemen pembelajaran PAI sebagai pembangunpendidikan karakter. Aspek yang di amati dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel terlampir.

1. **Dokumentasi**

Studi dokumentasi,yaitu mengumpulkan data yang berupa catatan melalui penelusuran catatan tertulis.Dokumen ini sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji dan menafsirkan pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI sebagai pembangun karakter dalam lembaga pendidikan yang menjadi obyek penelitian.[[4]](#footnote-5)Dokumen-dokumen yang diteliti adalah surat-surat keputusan kurikulum dan silabi yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran PAI di lokasi tersebut juga diperoleh dari lembaga pendidikan yang diteliti untuk dianalisis dan dipadukan untuk membentuk suatu pemahaman yang sistimatis, padu dan utuh. Data yang diperoleh dipahami dengan menggunakan pendekatan fenomenologi,yaitu memahami arti peristiwa dan kaitan kaitannya dalam situasi tertentu.[[5]](#footnote-6) Muhajir memandang bahwa fenomena dipandang tidak sekedar pengalaman tapi juga pengalaman yang mengimplisitkan penafsiran.[[6]](#footnote-7) Fenomenologi berusaha mencari bentuk manifestasi manajemen pembelajaran PAI sebagai pembangun karakter.Pendekatan ini tidak hanya terlihat dalam mengidentifikasi serangkaian fenomena,tetapi juga membenarkan signifikansinya dengan melihat nilai pentingnya bagi kebermaknaa manusia.[[7]](#footnote-8)

**F. Uji Kredibilitas Data/ Instrumen/ Uji Triangulasi.**

Kredibilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrume.[[8]](#footnote-9) Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa” instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.”[[9]](#footnote-10) Untuk menentukan keabsahan data mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI sebagai pembangun karakter digunakan teknik triangulasi,yaitu memeriksa keabsahan data dengan cara mengecek sumber lain yang relevan.Triangulasi dengan sumber lain ini dilaksanakan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan dan isi dokumen yang berkaitan.[[10]](#footnote-11) Pemeriksaan data tersebut akhirnya dicocokkan dengan konsep manajemen pembelajaran PAI sebagai pembangun karakteryang dijadikan landasan teori dalam kajian ini.

Selanjutnya pemahaman data dengan pendekatan fenomenologik tersebut dibahas dengan menggunakan analisis komparatif.Analisis ini menurut Meleong,ditujukan untuk manilai ketepatan kenyataan. Alur pembahasannya mengikuti model analisis interaktif yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Melalui uraian deskriptif ini diperoleh gambaran mengenai persamaan dan perbedaan antara konsep landasan teori dengan realitas sesuai data yang ada dilapangan.

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan tujuan penelitian yang dikehendaki/Langkah yang ditempuh untuk mendapatkan validitas data dengan cara:

1. Menyusun pedoman wawancara berdasarkan indikator yang telahditetapkan.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing agar isi pedoman tersebut dapat disusunsecara sistematis serta mengevaluasi relevansinya dengan variabel yang telah ditentukan.
3. **Analisis Data**
4. **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keadaan umum responden dan data setiap variabel penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum data-data temuan penelitian. Untuk variable yang berupa apresiasi guru dilakukan dengan deskriptif integratif,yaitu memberikan penafsiran pada data secara menyeluruh berdasarkan penalaran yang obyektif

1. **Analisis Induktif dan Deduktif**

Variabel-variabel pembelajaran PAI bermuatan pembangunan karakter*,* tidak dapat diukur secara langsung. Dalam keadaandata penelitian seperti ini dapat diatasi dengan menggunakan analisis induktif dan deduktif agar data tetap reliabel.

1. Harun Nasution*, Metode Penelitian*,(Bandung: Rosda Karya,1988),h. 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. .Dokumentasi *Dinas Pendidikan* Tulang Bawang Barat, 2014 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy J.Meleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya,2002),h.135 [↑](#footnote-ref-4)
4. Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*,*Op. Cit.,* h.163 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,*h:9 [↑](#footnote-ref-6)
6. Noeng Muhajir,*Filsafat Telaah Ilmu Sistematis Fungsional Komparatif*,(Yogyakarta: Rake Sarasin,1998),h.81 [↑](#footnote-ref-7)
7. Clive Erricker,”Pendekatan Fenomenologis”,dalam Peter Conolly(ed),*Aneka Pendekatan StudyAgama*,terj.Imam Khairi,(Yogyakarta: LKiS,2002),h.181 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsini*, Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press,2002), h.89 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sugiyono,*Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press,2002), h.132 [↑](#footnote-ref-10)
10. Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif,Op. Cit.,* h:178 [↑](#footnote-ref-11)